Audit Keselamatan Jalan Pada Ruas Jalan Di Daerah Rawan Kecelakaan Di Kabupaten Bantul Studi Kasus:
Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur
Puguh Bagas Ardi Nugroho, Dr. Ir. Dewanti, MS., Ir. M. Rizka Fahmi Amrozi, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Ruas jalan merupakan salah satu lokasi yang rentan terhadap kecelakaan. Pada kawasan ruas jalan dan jalur kendaraan saling bersinggungan sehingga terjadi kompleksitas yang signifikan dan meningkatkan risiko kecelakaan. Berdasarkan data Polres Bantul dan Pustral UGM tahun 2022, Kabupaten Bantul memiliki banyak persimpangan yang menjadi daerah rawan kecelakaan. Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur adalah dua peringkat teratas ruas jalan paling rawan kecelakaan tertinggi tahun 2022. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk menigdentifikasi karakteristik kecelakaan, potensi konflik, rekonstruksi kecelakaan, mengidentifikasi kondisi eksisting infratstruktur 2 ruas jalan tersebut, dan merumuskan rekomendasi tindakan perbaikannya.

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan sumber data diperoleh dari Wawancara dan data dari Pustral UGM (Pusat Studi Transportasi dan Logistik Universitas Gadjah Mada), Polres Bantul, dan Dinas Perhubungsn Provinsi DIY berupa data kecelakaan, dan data LHR. Metode analisis karakteristik kecelakaan dan analisis rekonstruksi kecelakaan, keduanya diolah menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.

Kecelakaan di ruas rawan kecelakaan Kabupaten Bantul didominasi oleh kecelakaan depan-samping dengan pencahayaan terang dan cuaca cerah. Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Gedongkuning - Wonocatur paling rawan, dengan kecelakaan cenderung meningkat selama 5 tahun terakhir, terutama pada 2019. Pada Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden (2018-2022) tercatat 262 kecelakaan, 15 meninggal, dan 345 luka ringan, sering terjadi pada dini hari (05.00-11.59) akibat pengendara yang melanggar lampu merah dan kecepatan berlebih. Pada Ruas Gedongkuning - Wonocatur tercatat 58 kecelakaan, 5 meninggal, dan 68 luka ringan, kebanyakan terjadi malam hari (18.00-23.59) akibat pelanggaran rambu dilarang putar balik dan lampu merah. Audit Keselamatan Jalan pada Ruas Jalan Palbapang – Simpang Kweden dan Gedongkuning – Wonocatur mengidentifikasi faktor-faktor yang meningkatkan kecelakaan, seperti kurangnya rambu lalu lintas, visibilitas terbatas akibat vegetasi, dan sistem APILL yang tidak optimal. Masalah lain termasuk geometri jalan, titik putar balik yang tidak sesuai, dan parkir tidak teratur. Rekomendasi perbaikan audit fokus pada peningkatan infrastruktur keselamatan dan pengaturan lalu lintas di ruas Palbapang - Simpang Kweden dan Gedongkuning - Wonocatur. Tindak lanjut yang sistematis diperlukan untuk mengurangi kecelakaan dan menciptakan sistem transportasi yang lebih aman. Pada ruas Palbapang - Simpang Kweden, masalah seperti ketiadaan rambu di pertigaan, kerusakan APILL, dan visibilitas terhalang vegetasi meningkatkan risiko kecelakaan. Di ruas Gedongkuning - Wonocatur, drainase terbuka dekat jalan membahayakan pengguna jalan. Perbaikan mencakup pemasangan rambu, pemangkasan vegetasi, dan pengelolaan drainase yang lebih aman.

Kata kunci: Audit Keselamatan Jalan, Karakteristik Kecelakaan, Ruas Jalan, Rekonstruksi, Potensi Konflik, Kabupaten Bantul.